

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat terpenting yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Dengan bahasa, manusia akan dapat mengungkapkan segala pemikirannya. Selain itu, dengan bahasa manusia juga dapat saling bertukar pikiran, pendapat, imajinasi, dan berhubungan dengan manusia lainnya. Penggunaan bahasa dalam berkomunikasi dibagi menjadi dua macam, yaitu bahasa tulis dan bahasa lisan. Bahasa tulis adalah bahasa yang penyampaiannya dalam bentuk tulisan, sedangkan bahasa lisan adalah bahasa yang penyampaiannya dengan bentuk ujaran atau ucapan. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa menjadi bagian yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah.

Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa merupakan belajar berkomunikasi dalam masyarakat. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Suryaman, 2009:5). Pembelajaran bahasa juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir serta memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan siswa. Siswa diharapkan dapat belajar memahami informasi yang diterima baik secara lisan maupun tertulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Keterampilan berbahasa harus dimiliki oleh setiap orang dalam berkomunikasi. Sebagai alat komunikasi, bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa harus komunikatif agar dapat dipahami dengan mudah oleh pemakai bahasa sebagai pemberi dan penerima pesan. Berdasarkan ruang lingkungannya, keterampilan bahasa dikelompokkan menjadi empat aspek, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan erat. Pengajaran keterampilan berbahasa mendorong siswa sepenuhnya untuk melatih berbahasa dengan baik dan benar. Melalui proses pembelajaran yang dinamis diharapkan akan tercipta suatu bentuk komunikasi lisan antara peserta didik dengan peserta didik yang terpolakan melalui keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis sehingga suasana pembelajaran terhindar dari kejenuhan (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008:227).

Kegiatan menulis menjadi sesuatu yang sangat penting ketika kita hidup bermasyarakat. Setiap harinya begitu banyak informasi yang kita peroleh dari proses membaca bahkan menyimak pembicaraan orang yang ada di sekitar kita. Semua itu tidak mungkin bisa kita simpan dalam memori ingatan maka, dengan menulis seseorang dapat menemukan kembali apa yang telah diketahui, menghasilkan ide-ide baru, menyerap dan menguasai informasi baru.

Menurut Tarigan (1982:9), keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya. Dia menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram. Oleh karena itu, latihan menulis secara intensif sangat diperlukan sebab menulis merupakan sebuah proses.

Berdasarkan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Kelas VIII semester II kompetensi dasar 4, pembelajaran menulis teks ulasan merupakan salah satu dari ragam keterampilan menulis siswa yang harus dilaksanakan.

Dalam kurikulum 2013 terdapat materi tentang menulis teks ulasan. Teks ulasan film/drama merupakan hasil interpretasi terhadap suatu tayangan atau pementasan film/drama tertentu (Kosasih, 2014:204).

Permasalahan pada siswa saat ini kurang mampu dalam menyajikan suatu tanggapan tentang kualitas karya film/drama dalam bentuk tulisan teks ulasan. Salah satu faktor yang membuat siswa kurang mampu dalam menuliskan teks ulasan ialah siswa tidak memahami tentang struktur teks ulasan tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh salah satu guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Medan ibu Napitupulu, S.Pd., saat ditemui usai mengajar. Beliau mengatakan bahwa, "Selama ini siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks ulasan dibandingkan dengan menulis jenis teks yang lain." Kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur teks ulasan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks ulasan tersebut.

Kemampuan menulis teks ulasan masih rendah. Diketahui dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis teks ulasan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM ujian semester, KKM ujian semester untuk menulis teks ulasan adalah 75. Diperoleh hasil bahwa 34 dari 42 siswa masih memperoleh nilai dibawah 75, sedangkan 8 siswa mendapatkan nilai diatas 75.

Rendahnya kemampuan menulis teks ulasan didukung penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih (2015) menyatakan bahwa, media pembelajaran kurang optimal digunakan pada pembelajaran teks ulasan. Selain itu, minat siswa dalam menulis teks ulasan tergolong rendah yaitu 4,06 dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditargetkan yaitu 8,0.

Rendahnya kemampuan menulis teks ulasan didukung penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyo(2016) yang menyatakan, “Hasil kegiatan pratindakan diketahui kemampuan menulis teks ulasan masih rendah. Artinya, masih banyak siswa yang belum tuntas sesuai dengan KKM yang ditetapkan sebesar 75 pada materi menulis teks ulasan.”

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Seno Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan media film dalam pembelajaran menulis dapat membangkitkan motivasi siswa dalam menulis.

Peneliti juga memfokuskan yaitu pada film pendek “Rindu Ibu” agar peneliti menguji kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Film Pendek “ Rindu Ibu” Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah yaitu rendahnya keterampilan menulis teks ulasan siswa. Hal ini

disebabkan intensitas latihan menulis yang kurang. Padahal menulis merupakan suatu proses yang membutuhkan latihan. Selain itu, struktur menulis teks ulasan yang belum sepenuhnya dipahami siswa sehingga menimbulkan kekeliruan bagi siswa. Terkait media yang dipilih, menulis yang dapat memotivasi minat dan kemampuan siswa untuk menulis. Namun, penggunaan media pembelajaran masih jarang digunakan oleh guru dan siswa SMP Negeri 3 Medan.

Beberapa identifikasi masalah yang muncul berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa mengalami kesulitan mengembangkan ide dan gagasan menulis teks ulasan.
- 2) Siswa belum terbiasa menggunakan /memperhatikan yaitu rekaman film pendek dalam menulis teks ulasan.
- 3) Motivasi belajar siswa kurang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, muncul banyak permasalahan yang harus diselesaikan. Agar peneliti lebih terfokus dan mendalam kajiannya, perlu ada pembatasan masalah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi. Batasan masalah pada penelitian ini adalah Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Film Pendek “Rindu Ibu” Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Medan.

D. Rumusan Masalah

Setelah membatasi masalah penelitian, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah merumuskan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan Film Pendek “Rindu Ibu” siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan siswa SMP Negeri 3 Medan berdasarkan Film Pendek “Rindu Ibu” Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian tentang film pendek lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

(a) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi penulis sebagai calon pendidik. Selain itu melatih penulis menemukan dan menerapkan media yang inovatif dalam pembelajaran.

(b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai pertimbangan dasar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis teks ulasan siswa.

(c) Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru, sehingga diharapkan adanya peningkatan dalam kemampuan menulis, khususnya menulis teks ulasan.

(d) Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap film pendek dalam menulis teks ulasan.

